

ABSTRAK

Gereja merupakan organisme dan organisasi yang bertujuan untuk melayani kehidupan rohani jemaat sekaligus memperhatikan dan menolong jemaatnya yang menderita, yang memerlukan pertolongan jasmaniah yang nyata. Tulisan ini berisi penjabaran tentang strategi peningkatan ekonomi dalam komunitas jemaat, studi kasus dari GMT Son Honis Mata Jemaat Getsemani Netulinah. Dalam tulisan ini, penulis menguraikan dan menganalisis suatu pola peningkatan pendapatan ekonomi yang dilakukan oleh jemaat Son Honis Mata Jemaat Getsemani Netulinah beserta strategi yang dirancang sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan ekonomi jemaat. Penulis mengumpulkan data-data menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan langkah-langkah sebagai berikut; melakukan wawancara dengan narasumber, observasi dengan cara mengamati langsung pola mata pencaharian jemaat, mewawancarai beberapa narasumber yang merupakan jemaat GMT Son Honis Mata Jemaat Getsemani Netulinah, menggunakan buku-buku, artikel, jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini termasuk berdiskusi bersama pemerintah desa maupun orang-orang yang dituakan. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah jenis tanah dan pilihan komoditi/jenis ternak menjadi masalah dalam konteks jemaat yang berada di lahan kering dengan jenis pekerjaan petani dan peternak. Faktor-faktor ini yang kemudian membuat mereka bertani secara subsisten, sehingga hasil panen hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan keluarga. Atas dasar itu strategi yang ditawarkan penulis adalah, perbaikan usahatani dan orientasinya, sehingga petani subsisten dikonversi menjadi petani ekspansif dengan menaikkan volume usaha tanaman komersial agar tanaman pertanian yang ditanam bisa berorientasi pada penjualan di pasar atau diekspor untuk mendapatkan keuntungan. Model aktifitas ekonomi petani lahan kering di Jemaat Son Honis Mata Jemaat Getsemani Netulinah yang penulis tawarkan adalah usahatani campuran

Kata Kunci: Peningkatan Pendapatan, Pembangunan Jemaat, Ekonomi,

Strategi, Usahatani Campuran.